

ABSTRACT

Antenatal care (ANC) is care given to pregnant women to determine the health condition of the mother and baby during pregnancy that is provided by health professionals. Pregnant women who do not have ANC visits have a higher risk of maternal death, infant mortality, and other complications in pregnancy. Based on the data that has been obtained during the preliminary study, at Karang Kitri Health Center it is known that in 2019 K1 coverage was 111.5% and K4 coverage was 95.6%, then in 2020 K1 coverage was 91.2% and K4 coverage was 86, 6%, this shows a significant decrease in the percentage, namely as much as 20.3% in K1 and as much as 9% in K4. Then in 2021 the K1 coverage increased from 2020 to 93%, but in K4 coverage it decreased by 3% to 83%. The purpose of this study was to determine the factors that influence adherence to Antenatal Care visits in the new normal era in pregnant women at the Karang Kitri Health Center Bekasi City in 2022. This type of research used quantitative methods and a cross sectional study design, with a total sample of 56 pregnant women in the first trimester 3. This research uses purposive sampling technique. Data analysis using Spearman Rank test. The univariate results showed the highest proportions were obedient mothers to ANC visits (76.8%), adult age (80.4%), multigravida (71.4%), higher education levels (80.9%), good knowledge (60, 7%), positive attitude (64.3%), no symptoms of anxiety (64.3%), health workers are supportive (64.3%) and husband is supportive (60.7%). There is an effect of education level, knowledge, attitude, level of anxiety, and husband's support on compliance with Antenatal Care visits.

Keywords: *Compliance with Antenatal Care Visits, Pregnant Women, Trimester 3, Pregnancy Checkups.*

ABSTRAK

*Antenatal care (ANC) adalah perawatan yang diberikan bagi wanita hamil untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu maupun bayi selama masa kehamilan yang perawatan diberikan oleh profesional kesehatan. Ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC memiliki risiko lebih tinggi terhadap kematian maternal, kematian bayi, dan komplikasi lainnya dalam kehamilan. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat studi pendahuluan, di Puskesmas Karang Kitri diketahui pada tahun 2019 cakupan K1 adalah sebesar 111,5% dan cakupan K4 sebesar 95,6%, lalu pada tahun 2020 cakupan K1 sebesar 91,2% dan cakupan K4 sebesar 86,6%, hal ini menunjukkan penurunan persentase yang cukup signifikan yaitu sebanyak 20,3% pada K1 dan sebanyak 9% pada K4. Lalu pada tahun 2021 cakupan K1 mengalami kenaikan dari tahun 2020 menjadi 93%, tetapi pada cakupan K4 mengalami penurunan sebesar 3% yaitu menjadi 83%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* di era *new normal* pada ibu hamil di Puskesmas Karang Kitri Kota Bekasi Tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain studi cross sectional, dengan jumlah sampel sebanyak 56 ibu hamil trimester 3. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. Adapun hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi yaitu ibu patuh kunjungan ANC (76,8%), usia dewasa (80,4%), multigravida (71,4%), tingkat pendidikan tinggi(80,9%), pengetahuan baik (60,7%), sikap positif (64,3%), tidak ada gejala kecemasan (64,3%), petugas kesehatan mendukung (64,3%) dan suami mendukung (60,7%). Terdapat pengaruh tingkat pendidikan,*

pengetahuan, sikap, tingkat kecemasan, dan dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*.

Kata Kunci: Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care, Ibu Hamil, Trimester 3, Pemeriksaan Kehamilan.